

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian di gudang toko Petruk.

3.1. Studi Lapangan

Tahap persiapan penelitian ini merupakan tahap penentuan objek atau instansi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dari objek penelitian yang telah dipilih, penulis melakukan penelitian untuk menemukan dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam instansi tersebut. Penelitian dilakukan selama bulan Februari 2013 dengan melihat langsung di dalam instansi tersebut masalah apa yang dihadapi oleh instansi tersebut.

3.2. Penentuan Akar Masalah

Pada tahap ini dilakukan pembuatan diagram keterkaitan mengenai setiap permasalahan yang ditemukan, kemudian menentukan akar masalah dari permasalahan-permasalahan tersebut. Dari analisis akar masalah tersebut maka penulis dapat mengetahui kenapa masalah tersebut dapat terjadi untuk kemudian menentukan solusi apa yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

3.3. Tinjauan Pustaka

Merupakan tahap memperoleh informasi yang mendukung penyusunan tugas akhir ini. Informasi tersebut diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari penelitian sebelumnya yang menunjang isi dari tugas akhir ini. Penelitian sebelumnya tentunya berkaitan dan relevan dengan masalah pergudangan.

3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dilakukan dengan metode berikut:

a. Metode interview

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pemilik dan pekerja yang berada di gudang toko tersebut. Metode *interview* ini dilakukan dengan menanyakan kepada pemilik serta pekerja masalah apa yang sering dihadapi dalam mengatur dan menjalankan gudang.

b. Metode observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di Toko Petruk, yang merupakan objek penelitian. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung di dalam toko serta gudang yang dipakai untuk menyimpan barang-barang di Toko Petruk itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setelah wawancara dan observasi dilakukan. Pengumpulan data-data dari

Toko Petruk baik data penjualan, data pembelian, data dan *layout* gudang serta gambar-gambar yang diperlukan untuk penelitian.

d. Pengukuran

Pengukuran yang dilakukan adalah mengukur dimensi dari kardus-kardus barang baik panjang, lebar, dan tinggi barang. Pengukuran ini juga dilakukan untuk mengukur luas area gudang. Pengukuran ini menggunakan alat ukur berupa meteran gulung.

Data penelitian yang diambil dari gudang 3 toko Petruk antara lain:

a. Denah Bangunan Gudang 3

Denah yang dimaksud adalah bagaimana bentuk gudang 3. Posisi dari gudang 3 itu sendiri, dan posisi barang di dalam gudang 3.

b. Data Barang

Data barang yang diambil adalah data nama barang, data dimensi barang yang ada, data penjualan, data pembelian, data *lot size* barang yang dapat diangkut.

c. Data Mekanisme Kerja

Data yang diambil dalam hal ini adalah bagaimana aliran kerja didalam gudang, menggunakan pekerja atau tidak, bagaimana cara pekerja melakukan pengambilan barang, bagaimana cara penataan barang yang data selama ini, dan kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pengaturan gudang.

3.5. Analisis Data

Analisis terhadap data yang sudah didapat dilakukan untuk menata gudang menjadi lebih baik dengan menerapkan prinsip-prinsip 5S yaitu:

a. *Seiri* atau pemilahan

Berarti mengatur segala sesuatu, memilah sesuai dengan aturan dan prinsip yang tertentu. Dalam hal ini penerapan yang akan dilakukan di gudang 3 Toko Petruk adalah dengan memilah barang-barang yang sudah tidak layak dijual ataupun barang-barang yang sudah kadaluarsa untuk dibuang atau ditukarkan dengan barang yang baru kepada *supplier* jika hal tersebut dapat dilakukan.

b. *Seiton* atau penataan

Berarti menyimpan barang di tempat yang tepat atau dalam tata letak yang benar sehingga dapat dipergunakan dalam keadaan mendesak. Dalam hal ini prinsip yang diterapkan dalam gudang 3 adalah dengan menggunakan rak yang jenis dan ukurannya disesuaikan dengan bentuk dan kapasitas gudang seefektif mungkin. Dalam hal ini akan digunakan dua jenis rak yaitu *selective rack* dan *flow through rack*. Selain itu, hal lain yang perlu diperhatikan adalah barang yang terletak dilantai kedua harus lebih ringan dibandingkan dilantai dasar karena untuk memudahkan pekerja dalam pemindahan. Dalam mengatur barang-barang yang ada di dalam gudang menggunakan prinsip *grouping* dengan memperhatikan faktor barang yaitu prinsip *popularity*, *similarity*, *size* dan *characteristic*. Setelah itu barang diletakkan sesuai dengan kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dan diatur untuk barang-barang yang hanya ada pada musim-musim tertentu. Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah membedakan terlebih dahulu barang-barang yang dapat dicampur

atau tidak, barang-barang yang memiliki beban yang lebih berat dibandingkan barang lain yang ada. Dari situ kemudian dapat ditentukan barang mana saja yang diletakkan di lantai dasar dan barang mana saja yang diletakkan dilantai kedua.

c. *Seiso* atau Pembersihan

Istilah ini berarti membersihkan barang-barang sehingga menjadi bersih. Hal ini berarti membersihkan sampah, kotoran dan benda-benda asing serta membersihkan barang yang tidak diperlukan. Pembersihan sebagai pemeriksaan terhadap tempat kerja dan yang tidak memiliki cacat dan cela. Pembersihan lebih luas artinya daripada sekedar membersihkan tempat dan peralatan. Dalam membersihkan juga tercakup kesempatan untuk pemeriksaan. Bahkan tempat yang tidak kotor pun harus dicek dan diperiksa ulang. Dalam hal ini yang dapat diterapkan dalam gudang 3 Toko Petruk adalah pembersihan gudang secara berkala setiap hari untuk menghindarkan gudang dari kotoran yang dapat mengkontaminasi barang. Hal lain yang berpengaruh pada kebersihan gudang adalah kepada semangat kerja para pekerja yang berada di gudang.

d. *Seiketsu* atau pemantapan

Hal ini berarti terus menerus dan secara berulang-ulang melakukan pemilahan, penataan dan pembersihan. Dengan demikian, pemantapan mencakup kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan tetap terpelihara. Salah satu cara melaksanakan konsep ini adalah dengan menciptakan sistem dan prosedur untuk mempertahankan dan memonitor 3S yang pertama yaitu

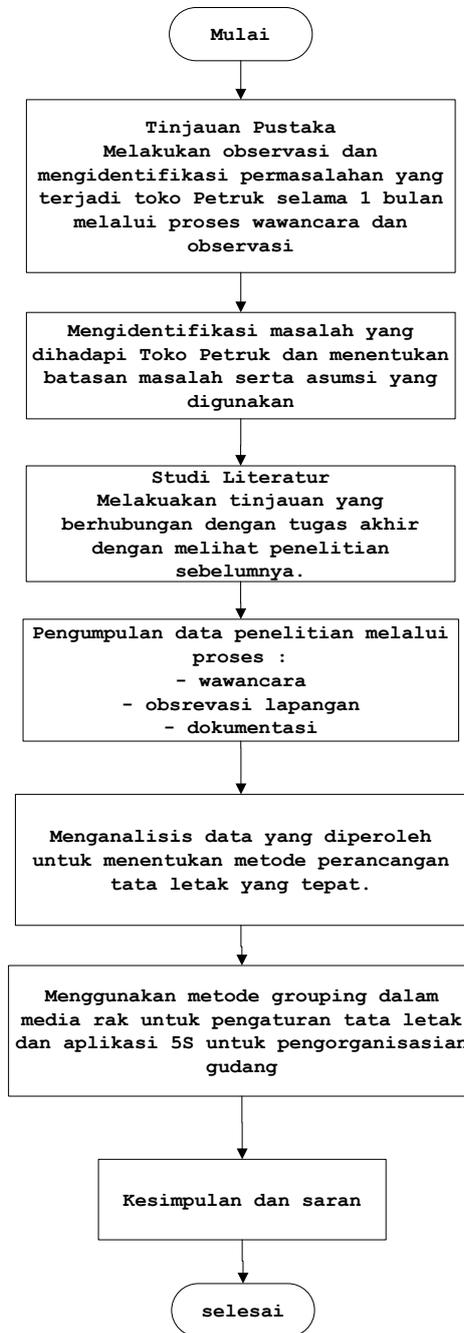
seiri, seiton, dan seiso. Salah satu *tool* yang cukup efektif membantu adalah menggunakan *visual management*. Hal ini diterapkan dalam gudang untuk standarisasi gudang kedepannya dengan penerapan penggunaan pelat penunjuk barang untuk memudahkan pekerja dengan mudah mengambil dan mengembalikan kembali barang di lokasi dimana barang seharusnya berada. Pelat penunjuk barang akan ditempelkan di setiap *rak* barang yang telah dikelompokkan sebelumnya.

e. *Shitsuke* atau pembiasaan

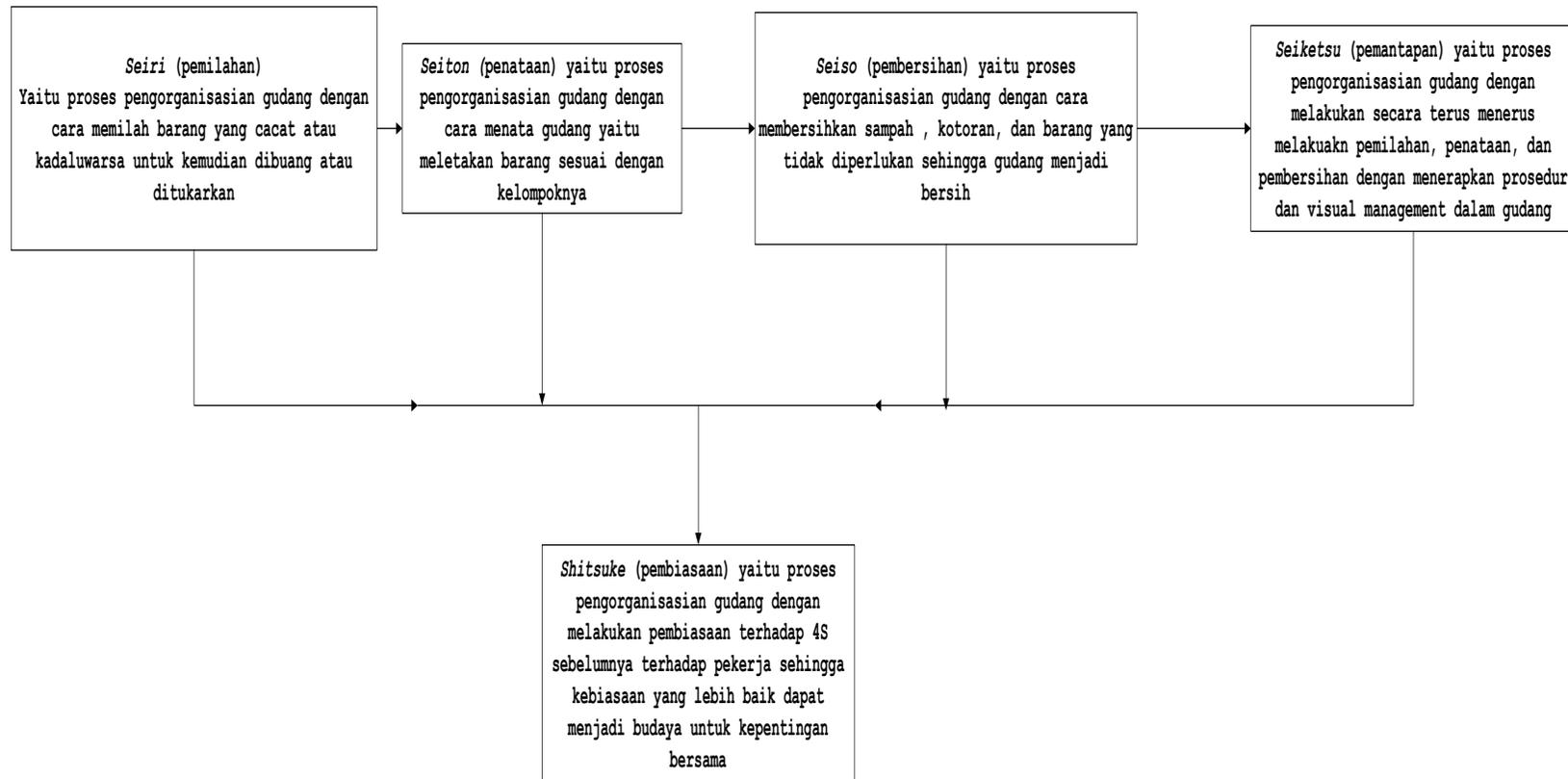
Shitsuke berarti pelatihan dan kemampuan untuk melakukan apa ingin anda lakukan meskipun itu sulit dilakukan. Tujuannya adalah menciptakan tempat kerja dengan kebiasaan dan perilaku yang baik. Dengan mengajarkan setiap orang apa yang harus dilakukan dan memerintahkan setiap orang untuk melaksanakannya, maka kebiasaan buruk akan terbuang dan kebiasaan baik akan terbentuk. Orang mempraktekkannya dengan membuat dan mematuhi aturan. Hal ini dapat diterapkan pada pekerja didalam toko Petruk yang dapat berubah setiap saat yaitu dengan adanya pekerja baru yang datang. Dengan membiasakan prosedur 5S untuk setiap pekerja yang akan melakukan kegiatan di gudang baik dalam peletakan ataupun pengambilan barang. Tujuannya adalah membuat pekerja tidak malas untuk melaksanakan program dan implementasi 5S didalam gudang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keseluruhan prinsip 5S karena dari sini dapat diketahui keberlangsungan 5S di dalam gudang terjadi secara *continue* atau tidak.

3.6. Kesimpulan Dan Saran

Tahap akhir dalam penyusunan skripsi ini adalah tahap kesimpulan dan saran. Penulis menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan pada tahap selanjutnya berdasarkan analisis data yang ada.

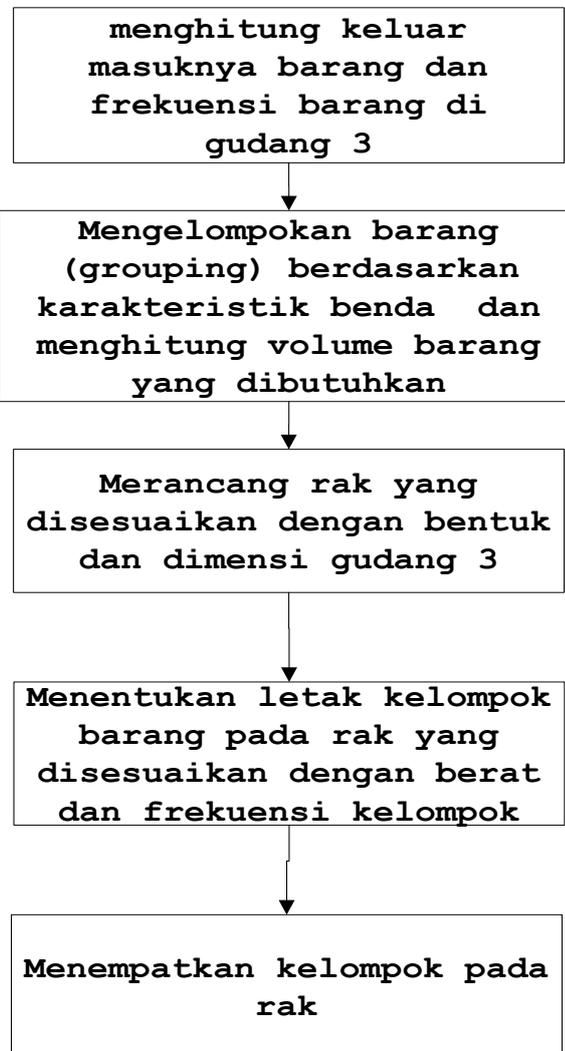


Gambar 3.1. Metodologi penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.2. Pengorganisasian Gudang Dengan Metode 5s

Penataan Letak Barang



Gambar 3.3. Pengaturan Tata Letak Barang Dengan Metode Grouping (Proses Seiton)